

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA SISWA TUNAGRAHITA  
DI SLB C, KOTA SEMARANG

DIAJENG SRI ANDRIANI PERMATASARI – 25010112130234

(2016 - Skripsi)

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu *email*, *dentin* dan *sementum*, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan. Anak tunagrahita memiliki intelegensi yang signifikan berada dibawah rata-rata. Prevalensi karies di Indonesia sebanyak 89% anak Indonesia di bawah 12 tahun menderita karies gigi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada siswa tunagrahita di SLB C, Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian karies gigi, dan variabel bebasnya tingkat konsumsi kariogenik, indeks plak, pengetahuan ibu, pendapatan orangtua, praktik sikat gigi, tindakan *oral hygiene*, dan pH saliva. Pemeriksaan dengan indeks (karies, plak, *oral hygiene*, pH Saliva), observasi, dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak tunagrahita usia 6-12 tahun dengan jumlah total 123 anak. Sampel penelitian adalah seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data menggunakan uji kolerasi *Rank Spearman*. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat konsumsi kariogenik ( $p=0,001$ ;  $r=0,338$ ,  $POR=0,31$ ), indeks plak ( $p=0,023$ ;  $r=0,225$ ,  $POR=2,39$ ), pengetahuan ibu ( $p=0,020$ ;  $r=-0,231$ ,  $POR=0,57$ ), pendapatan orangtua ( $p=0,007$ ;  $r=-0,268$ ,  $POR=0,49$ ), praktik sikat gigi ( $p=0,000$ ;  $r=-0,437$ ,  $POR=0,19$ ) dengan kejadian karies gigi, dan tidak ada hubungan tindakan *oral hygiene* ( $p=0,236$ ;  $r=0,119$ ,  $POR=1,13$ ), pH saliva ( $p=0,414$ ;  $r=0,119$ ,  $POR=0,77$ ) dengan kejadian karies gigi pada anak tunagrahita.

Kata kunci : Karies gigi, anak tunagrahita, SLB C Semarang